

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pengaruh Likuiditas dan Leverage terhadap nilai Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024, dapat ditarik Kesimpulan sebagai berikut:

1. Likuiditas yang diukur dengan Current Ratio (CR) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan Price to Book Value (PBV). Dengan demikian, hipotesis pertama (H1) ditolak. Hasil ini mengindikasikan bahwa tingkat likuiditas yang tinggi justru dapat dipersepsikan investor sebagai ketidakefisienan dalam pengelolaan modal kerja, karena terdapat dana yang tidak dimanfaatkan secara optimal untuk kegiatan investasi dan ekspansi usaha yang berpotensi meningkatkan nilai perusahaan.
2. Leverage yang diukur dengan Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan Price to Book Value (PBV). Dengan demikian hipotesis kedua (H2) diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan utang yang optimal oleh perusahaan manufaktur memberikan sinyal positif kepada investor, karena mencerminkan kemampuan perusahaan memanfaatkan efek *tax shield* dan mendanai ekspansi bisnis yang berpotensi meningkatkan nilai perusahaan.

3. Secara simultan, likuiditas (Current Ratio) dan leverage (Debt to Equity Ratio) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kedua variable independen tersebut secara Bersama-sama mampu menjelaskan Sebagian variasi pada variable nilai perusahaan, sementara sisanya dijelaskan oleh factor-faktor lain di luar model penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan Kesimpulan dan keterbatasan penelitian yang telah diuraikan, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Manajemen Perusahaan

- a. Manajemen perusahaan perlu mengola tingkat likuiditas secara lebih efisien dan optimal. Likuiditas yang terlalu tinggi hendaknya diarahkan ke investasi produktif yang mampu memberikan *return* lebih baik, sehingga tidak terjadi penumpukan aset lancar yang tida menghasilkan nilai bagi perusahaan dan pemegang saham.
- b. Manajemen perusahaaa sebaiknya mempertahankan tingkat leverage pada level yang optimal. Penggunaan utang secara terencana untuk membiayai ekspansi dan modernisasi dapat meningkatkan nilai perusahaan melalui efek *financial leverage* dan manfaat pajak, selama manajemen risiko keuangan dijalankan secara prudent untuk mencegah kondisi *financial distress*.

2. Bagi Investor

- a. Investor disarankan untuk tidak menjadikan tingkat likuiditas yang tinggi sebagai satu-satunya indikator positif dalam menilai satu perusahaan. Perlu dilakukan analisis lebih mendalam terhadap efisiensi pemanfaatan aset lancar, karena likuiditas yang berlebihan justru dapat mengindikasikan adanya inefisiensi pengelolaan modal kerja perusahaan.
- b. Investor sebaiknya memperhatikan rasio leverage perusahaan sebagai salah satu pertimbangan penting dalam keputusan investasi. Perusahaan manufaktur dengan tingkat DER yang terkelola dengan baik menunjukkan kemampuan memanfaatkan pendanaan utang untuk mendorong pertumbuhan, yang cenderung berdampak positif pada nilai perusahaan dalam jangka panjang

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel independent lain yang lebih komprehensif dalam menjelaskan nilai perusahaan, seperti profitabilitas (ROA, ROE) ukuran perusahaan (*firm size*), kebijakan dividen, dan rasio pertumbuhan, mengingat koefisien determinasi dalam penelitian ini masih sebesar 29,9% yang menunjukkan besarnya kontribusi faktor lain yang belum diteliti.
- b. Peneliti selanjutnya dapat memperluas objek penelitiannya dengan menambah sektor industry lain di luar manufaktur, atau memperpanjang

priode penelitian agar hasil yang diperoleh lebih representatif dan dapat digeneralisasikan lebih luas.

- c. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan penggunaan variabel moderasi atau mediasi, seperti profitabilitas atau ukuran perusahaan, guna mengeksplorasi mekanisme hubungan antara likuiditas, leverage, dan nilai perusahaan secara lebih mendalam.